

NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 23 Agustus 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Empat Orang Diperiksa Kejari Kudus

■ Dugaan Jual-Beli Jabatan Dirut PDAM

KUDUS - Laporan terkait dugaan jual beli jabatan dalam proses rekrutmen Direktur Utama (Dirut) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Muria Kudus kini telah berjalan.

Kejaksaan Negeri Kudus menyebut telah memanggil empat orang terkait laporan tersebut.

Kasi Intel Kejaksaan Negeri Kudus Arga Maramba mengatakan, hingga saat ini sudah ada empat orang

yang memang telah diperiksa. Di antaranya adalah pihak yang membuat pelaporan terkait kasus tersebut.

Pelapor telah kami mintai keterangan. Hasilnya keterangannya hingga saat ini masih sesuai dengan apa yang dilaporkan, terang.

Terkait barang bukti, pihaknya menyebut baru ada sejumlah dokumen yang nantinya akan dikaji. Seperti lampiran foto, sertifikat dan sejumlah dokumen lainnya.

"Selain dari pelapor, kami juga telah meminta keterangan dari PDAM Grobogan, panitia seleksi, serta tim uji kelayakan," jelasnya.

Rencananya, kedepan pihaknya ganti akan memintai keterangan nama-nama yang diduga oleh pelapor.

Senilai Rp 2 Miliar

Seperti diketahui, isu tak sedap muncul dari proses rekrutmen direktur utama (Dirut) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Muria

Kudus. Muncul laporan adanya dugaan jual beli jabatan dengan nilai sebesar Rp 2 miliar.

Laporan itu kini tengah ditangani oleh kejaksaan negeri Kudus. Awalnya, laporan itu masuk ke kejaksaan tinggi (Kejati) pada Juli lalu. Kasus itu dikatakannya merupakan delik laporan. Sedangkan untuk yang melaporkannya dari lembaga. Pihaknya mengatakan akan segera melakukan pemeriksaan terkait kasus

tersebut.

Saat dikonfirmasi sebelumnya, Winarto, Dirut PDAM Kudus mengaku terkait proses seleksi, dia mengatakan telah sesuai dengan prosedur normative yang ada. Prosesnya berjalan sekitar dua bulan. Baik dari awal sampai akhir diikutinya sesuai dengan proses, jadwal dan sebagainya. "Harus tes di Semarang juga sudah dilalui," imbuhnya. (dwa-33)